PENGARUH MODAL VENTURA SYARIAH, SUKUK, DAN REKSADANA SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

SKRIPSI

IKA FEBRIANA
NIM. B1061191011

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama	: Ika Febriana
NIM	: B1061191011
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Modal Ventura Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila didalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut diatas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 19 Agustus 2026



Ika Febriana
NIM. B1061191011

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa:

Nama	: Ika Febriana
NIM	: B1061191011
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Modal Ventura Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.

	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Metasari Kartika, S.E., M.E. NIP. 198409152014042001	11/05/2026	

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Modal Ventura Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah
Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

Ika Febriana
B1061191011

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir	:	24 Juni 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Metasari Kartika, S.E., M.E. NIP 198409152014042001	15/07/2026	
2.	Ketua Penguji	Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. NIP 196308151987031005	14/07/2026	
3.	Anggota Penguji	Muz'an Sulaiman, S.E., M.M., CIQaR. NIP 196108241987031003	15/07/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak, 01 SEP 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Islam

Romi Suradi, S.EI., M.E.
NIP 198610022019031004

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama	:	Ika Febriana
NIM	:	B1061191011
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Modal Ventura Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 19 Agustus 2026



Ika Febriana
NIM. B1061191011

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-NYa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Modal Ventura Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia".** Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang ditentukan tanpa pertolongan Allah SWT, serta berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik dukungan material, doa, tenaga, pikiran, hingga motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, SH., M.Si. selaku Rektor Univeristas Tanjungpura Pontianak Periode 2023 – 2027.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. selaku Dosem Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran memberikan arahan, saran, dan bimbingan, dorongan, dan nasehat dari masa penulis menjadi mahasiswa baru hingga penulis sampai ditahap penulisan skripsi hingga selesai.
6. Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen pengajar Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, semangat dan motivasi selama masa perkuliahan.
8. Staf Akademik, Tata Usaha dan staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah banyak membantu proses perkuliahan sampai pada penyelesaian tugas akhir ini.

9. Kedua orang tua tersayang dan tercinta, Bapak Kusnadi dan Mama Susana. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan serta pengorbanan cinta, doa, motivasi, semangat, nasihat dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup anaknya. Semoga pencapaian ini dapat menjadi bentuk kecil dari rasa terimakasih Penulis atas segala cinta dan perjuangan yang telah Bapak dan Mama berikan.
10. Teruntuk Almarhum Kakek Tauni dan Nenek Zairah sosok yang selalu hidup dalam ingatan dan hati penulis. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bagian dari janji kecil yang ingin dibuktikan.
11. Penulis menyampaikan terima kasih kepada seseorang yang pernah hadir sebagai support system dalam penyelesaian skripsi ini. Segala dukungan, semangat, motivasi, perhatian yang telah diberikan membuat penulis mampu bangkit setiap kali merasa lelah dan ingin menyerah. Terimakasih telah percaya pada kemampuan penulis bahkan ketika penulis meragukan dirinya sendiri.
12. *Last but not least*, diri saya sendiri. Ika Febriana atas komitmen dan tanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Proses yang dijalani tidak selalu mudah, namun dengan keteguhan, keberanian, dan keyakinan, penulis mampu bertahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dalam berbagai aspek. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan, informasi dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya. Semoga segala upaya dalam penyusunan skripsi ini bernilai ibadah. Aamiin.

Pontianak, 19 Agustus 2026

Ika Febriana
NIM. B1061191011

PENGARUH MODAL VENTURA SYARIAH, SUKUK, DAN REKSADANA SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Oleh:

Ika Febriana

Prodi Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Modal Ventura Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *timeseries* triwulan 2014 – 2022 kemudian diolah menggunakan aplikasi *E-Views 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Ventura Syariah dan Reksadana Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, Sukuk berpengaruh negatif dan signifikan pada tiga tahun sebelumnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan sektor keuangan, tetapi juga oleh berbagai faktor lain yang turut berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Modal Ventura Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah, Pertumbuhan Ekonomi.

“PENGARUH MODAL VENTURA SYARIAH, SUKUK, DAN REKSADANA SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA”

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menggambarkan terjadinya kemajuan atau perkembangan suatu negara. Suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan jika produk barang dan jasanya meningkat. Salah satu upaya yang dilakukan Indonesia untuk meningkatkan ekonominya dengan menumbuhkan sektor keuangan dan sektor investasi.

Dalam ekonomi islam, seluruh aktivitas manusia harus sesuai dengan syariatyang merujuk pada sumber hukum islam yaitu Al Quran dan Hadist termasuk anjuran tentang berinvestasi sebagaimana yang terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 261 *“*Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya dijalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui”. Artinya infaq dari mereka yang memiliki pendapatan atau harta yang berlebihan jika dinvestasikan dan disalurkan kepada mereka yang berhak untuk hal-hal yang produktif maka investasi tersebut akan memberikan pengembalian yang bernilai baik didunia maupun akhirat.

Penelitian ini berfokus meneliti pengaruh modal ventura syariah, sukuk, dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan adanya peningkatan pertumbuhan modal ventura syariah, sukuk dan reksadana syariah di Indonesia dari tahun ke tahun akan semakin membuat masyarakat semakin percaya dengan berinvestasi di industri keuangan non bank ataupun pasar modal syariah dan akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Pernyataan masalah

Berdasarkan data yang ada, pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan dan penurunan. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dan data bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh instrumen keuangan syariah, tetapi juga oleh berbagai faktor lain seperti investasi, konsumsi masyarakat, pengeluaran pemerintah, perdagangan internasional, kemajuan teknologi. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti pengaruh modal ventura syariah, sukuk, dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal ventura syariah, sukuk, dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara parsial.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data time series triwulan tahun 2014-2022 yang kemudian diolah menggunakan aplikasi *Eviews 10*. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji stasioneritas, uji kointegrasi, pemilihan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), uji asumsi klasik, serta uji hipotesis untuk menganalisis pengaruh modal ventura syariah, sukuk, dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal ventura syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi selama periode penelitian. Perubahan nilai modal ventura syariah belum mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap pertumbuhan ekonomi. Sukuk menunjukkan pengaruh yang berbeda pada setiap periodenya. Pada tiga tahun sebelumnya, sukuk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana peningkatan penerbitan sukuk belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan aktivitas ekonomi yang kemungkinan dipengaruhi oleh waktu yang dibutuhkan dalam penyaluran dana dan efektivitas pemanfaatannya. Sementara itu, reksadana syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan

ekonomi. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh pangsa pasar yang masih relatif kecil serta dana yang dihimpun belum sepenuhnya tersalurkan ke sektor-sektor produktif yang mampu mendorong perekonomian.

6. Kesimpulan

Pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh instrumen keuangan syariah, tetapi juga oleh faktor-faktor ekonomi lainnya.

7. Saran

Pemerintah dan lembaga keuangan syariah diharapkan dapat mengoptimalkan pengembangan instrumen keuangan syariah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain dan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.2.1 Pernyataan Masalah 6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kontribusi Penelitian 7
1.4.1 Kontribusi Teoritis 7
1.4.2 Kontribusi Praktis 7
1.4.3 Kontribusi Agamis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi 8
2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam 10
2.1.3 Teori Investasi 12
2.1.4 Investasi Dalam Perspektif Islam 14
2.1.5 Sektor Keuangan 16
2.1.5.1 Modal Ventura Syariah 17

2.1.5.2 Sukuk.....19
2.1.5.3 Reksadana Syariah.....20
2.1.6 Pengaruh Modal Ventura Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....22
2.1.7 Pengaruh Sukuk terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....23
2.1.8 Pengaruh Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....23
2.2 Kajian Empiris.....24
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....26
2.3.1 Kerangka Konseptual.....26
2.3.2 Hipotesis Penelitian.....27
BAB III METODE PENELITIAN.....28
3.1 Bentuk Penelitian.....28
3.2 Jenis dan Sumber Data.....28
3.3 Variabel Penelitian.....28
3.4 Metode Analisis.....30
3.4.1 Uji Stasioneritas.....30
3.4.2 Uji Kointegrasi.....30
3.4.3 Uji Lag Optimum.....30
3.4.4 Uji Asumsi Klasik.....31
3.4.4.1 Uji Normalitas.....31
3.4.4.2 Uji Heterokedastisitas.....31
3.4.4.2 Uji Autokorelasi.....31
3.4.5 Uji Stabilitas Model.....32
3.4.6 Estimasi Model ARDL.....32
3.4.7 Uji Hipotesis.....33
3.4.7.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t).....33
3.4.7.1 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....34
4.1 Hasil Penelitian.....34
4.1.1 Uji Stasioneritas.....34

4.1.2 Uji Kointegrasi 35
4.1.3 Uji Lag Optimum 35
4.1.4 Uji Asumsi Klasik 36
4.1.4.1 Uji Normalitas 36
4.1.4.2 Uji Heterokedastisitas 37
4.1.4.3 Uji Autokorelasi 38
4.1.5 Uji Stabilitas Model 38
4.1.6 Estimasi Model ARDL 39
4.1.7 Uji Hipotesis 40
4.1.7.1 Uji Parsial (Uji t) 40
4.1.7.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^{2)}$ 41
4.2 Pembahasan 42
4.2.1 Pengaruh Modal Ventura Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi 42
4.2.2 Pengaruh Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 44
4.2.3 Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 46
BAB V PENUTUP 49
5.1 Kesimpulan 49
5.2 Rekomendasi 50
DAFTAR PUSTAKA 51
LAMPIRAN 55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi dan Satuan 29
Tabel 4.1 Hasil Uji Stasioneritas.....34
Tabel 4.2 Hasil Uji Kointegrasi 35
Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....37
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi 38
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Model ARDL 39
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial 40
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2022 Berdasarkan Produk Domestik Bruto.....2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....26
Gambar 4.1 Hasil Uji Lag Optimum.....36
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....37
Gambar 4.3 Hasil Uji Stabilitas Model.....38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Olahan 55
Lampiran 2. Hasil Uji Stasioneritas 57
Lampiran 3. Hasil Uji Kointegrasi 59
Lampiran 4. Hasil Uji Lag Optimum 59
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas 60
Lampiran 6. Hasil Uji Heterokedastisitas 60
Lampiran 7. Hasil Uji Autokorelasi 60
Lampiran 8. Hasil Uji Stabilitas Model 61

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah ekonomi jangka panjang suatu negara yang berkaitan dengan upaya pemerintah dalam menyelaraskan pertumbuhan penduduk, kapasitas produksi dan modal investasi untuk menuju keadaan yang lebih baik dalam periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan ekonomi dengan peningkatan produksi barang dan jasa serta peningkatan kemakmuran masyarakat (Sukirno, 2011). Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menggambarkan terjadinya kemajuan atau perkembangan suatu negara. Suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan jika produk barang dan jasanya meningkat. Setiap negara berusaha untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal setiap tahunnya agar masyarakatnya dapat menikmati peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran hidup. Adapun salah satu upaya yang dilakukan Indonesia untuk meningkatkan ekonominya dengan menumbuhkan sektor keuangan dan sektor investasi.

Setiap pemerintah menggunakan berbagai indikator untuk mengukur pertumbuhan dan perkembangan ekonomi negaranya. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja pemerintahan dan semua pihak yang berkepentingan. Untuk mengetahui suatu gambaran mengenai kondisi ekonomi suatu negara ditandai dengan indikator yaitu tingkat pertumbuhan pendapatan nasional rill atau dapat dinilai berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB). PDB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Menurut BPS, PDB dapat dihitung dengan menggunakan dua cara, yaitu berdasarkan harga berlaku dan harga konstan. PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran struktur ekonomi, sedangkan PDB atas dasar harga konstan (rill) bermanfaat untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun. Dengan adanya data pertumbuhan ekonomi, kita dapat melihat

bagaimana perkembangan perekonomian suatu negara dari waktu ke waktu dan dapat membuat kebijakan yang lebih akurat dalam pembangunan ekonominya tersebut (BPS, 2020).

Berikut ini perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Sumber: www.Badan Pusat Statistik.go.id

Gambar 1.1
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2022
Berdasarkan Produk Domestik Bruto

Berdasarkan data pada grafik diatas, angka pertumbuhan ekonomi tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 selama 6 tahun terakhir mengalami pergerakan fluktuasi (turun-naik) namun cenderung stabil. Namun pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai angka minus 2,07%. Produk Domestik Bruto (PDB) di tahun 2020 merosot dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai angka 5,02%. Hal tersebut dikarenakan dampak dari pandemic covid-19. Pada tahun 2022 PDB mengalami kenaikan kembali yaitu mencapai angka 5,31%.

Dalam ekonomi islam, seluruh aktivitas manusia harus sesuai dengan syariat yang merujuk pada sumber hukum islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits termasuk anjuran tentang berinvestasi sebagaimana yang terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ اَنْۢبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِيْ كُلِّ سُنْۢبُلَةٍ مِّاۤئَةُ حَبَّةٍۗ وَاللّٰهُ يُضٰعِفُ لِمَنْ يَّشَاۤءُۗ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ

"Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya dijalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha

Mengetahui".

Tafsiran dari terjemahan ayat diatas yaitu berkenaan tentang pentingnya investasi. Meskipun tidak secara konkrit membahas tentang investasi, karena di dalam ayat tersebut menyampaikan tentang betapa beruntungnya orang yang menginfaqkan hartanya dijalan Allah. Dalam perspektif ekonomi jelas akan mempengaruhi kehidupan kita didunia. Dengan banyaknya individu yang melakukan infaq dapat membuat perbedaan positif dalam kehidupan ratusan, ribuan, jutaan, bahkan milyaran orang miskin didunia untuk berproduktifitas ke arah yang lebih baik. Artinya infaq dari mereka yang memiliki pendapatan atau harta yang berlebihan jika dinvestasikan dan disalurkan kepada mereka yang berhak untuk hal-hal yang produktif maka investasi tersebut akan memberikan pengembalian yang bernilai baik didunia maupun akhirat.

Menciptakan pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari sektor keuangan. Karena sektor keuangan sebagai tempat terjadinya akumulasi modal baik pada lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Menurut Joseph Schumpeter, bahwa layanan keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena melalui layanan keuangan seperti transaksi keuangan, tabungan atau pinjaman nantinya akan meningkatkan inovasi dan teknologi yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi (King & Levine, 1993).

Untuk menunjang perekonomian negara dibutuhkan pendanaan yang cukup besar, oleh karena itu dibutuhkan perluasan sarana penyediaan dana bagi masyarakat (Angkasa, 2016). Lembaga yang hadir dalam mendorong penyediaan dana masyarakat adalah perusahaan modal ventura yang merupakan lembaga pembiayaan non bank dalam membantu permodalan guna mengembangkan kualitas UMKM yang kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan. Perusahaan modal ventura dibentuk pemerintah dengan fungsi membantu penyertaan modal saham maupun membantu mengembangkan UMKM dengan bantuan manajemen (Angkasa, 2016).

Kehadiran lembaga pembiayaan di Indonesia dapat menjadi sumber alternatif bagi pembiayaan masyarakat dalam mengembangkan dunia usahakhususnya pada sektor UMKM. Modal ventura syariah sendiri pada tahun 2014 total aset mencapai

Rp 378,06 miliar dan meningkat pada tahun 2022 Rp 4.229,45 miliar. Pertumbuhan lembaga keuangan non bank syariah memang belum secemerlang pertumbuhan perbankan syariah. Namun dengan adanya pembiayaan syariah pada modal ventura syariah diharapkan dapat memberikan peningkatan pendapatan perusahaan pasangan usaha yang akan berpengaruh kepada pertumbuhan ekonomi dan mendorong perekonomian negara.

Selain sektor keuangan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, investasi yang dilakukan negara juga dapat meningkatkan pertumbuhan produksi barang dan jasa serta aspek sosial kemasyarakatan yaitu berkembangnya pendidikan, teknologi, kesehatan dan peningkatan infrastruktur dalam meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat (Fauzi, 2019). Hal ini sejalan dengan teori Harrod Domar yang mengatakan bahwa permodalan atau penginvestasian adalah kunci pada peningkatan pertumbuhan ekonomi karena lewat permodalan atau penginvestasian ini nantinya dapat meningkatkan kapasitas produk baik barang atau jasa dan menciptakan pendapatan (Jhingan, 2014).

Untuk meningkatkan nilai investasi, instrumen keuangan diterbitkan oleh pemerintah dengan harapan dapat membantu pemerintah dalam membiayai pembangunan negara melalui APBN. Salah satu kebijakan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) (Ryandini, 2014). Selain Surat Utang Negara, saat ini sukuk negara juga menjadi instrumen sumber pembiayaan. Sukuk merupakan efek syariah yang menjadi bukti hak milik seseorang terhadap sebuah aset dalam jangka panjang. Sukuk negara dipercaya mampu memperkuat biaya defisit anggaran pemerintah (Latifah, 2020).

Sukuk Koorporasi juga berperan dalam pertumbuhan ekonomi, dimana ketika perusahaan menerbitkan sukuk maka perusahaan akan mendapatkan tambahan dana. Dengan adanya tambahan dana tersebut akan meningkatkan kapasitas produksi yang diharapkan dapat menciptakan produksi yang lebih banyak sehingga perekonomian dapat tumbuh. Tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nilai outstanding sukuk mengalami perkembangan setiap tahunnya dari Rp 7,144 Triliun pada tahun 2014 hingga mencapai Rp 42,497 Triliun pada tahun 2022.

Reksadana syariah memiliki peran terhadap perekonomian negara yaitu dimana digunakan sebagai modal atau pihak yang ingin berinvestasi, namun memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas dapat melalui reksadana syariah yang dimana dana tersebut digunakan untuk kegiatan modal usaha ataupun kegiatan lain yang tidak melanggar prinsip syariah yang dapat meningkatkan perekonomian. Nilai Aktiva bersih (NAB) Reksadana syariah pada tahun 2014 sebesar Rp 11.158 miliar dan meningkat pada tahun 2022 sebesar Rp 40.605 miliar. Namun seiring dengan perubahan keadaan ekonomi, jumlah nilai aktiva bersih (NAB) reksadana terkadang mengalami perubahan kenaikan dan perubahan. Hal ini menunjukkan diperlukan adanya strategi dalam melakukan investasi di reksadana syariah agar tidak mengalami kerugian dan yang terpenting ditahun yangakan datang reksadana syariah ini akan terus tumbuh dan menguntungkan sehingga dapat berdampak pada kemajuan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh antara Modal ventura syariah, sukuk, dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut Faza & Wibowo (2019) yang menyatakan bahwa IKNB syariah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan cenderung stabil jika terjadi guncangan perekonomian dibandingkan dengan IKNB konvensional. Zaman (2020) menyatakan bahwa sukuk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional sedangkan reksadana syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Fajar et al., (2022) yang menyatakan bahwa saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sedangkan saham konvensional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Berdasarkan latar belakang diatas, jelas bahwa modal ventura syariah, sukuk dan reksadana syariah memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya peningkatan pertumbuhan modal ventura syariah, sukuk dan reksadana syariah di Indonesia dari tahun ke tahun akan semakin membuat masyarakat semakin percaya dengan berinvestasi di industri keuangan non bank ataupun pasar modal syariah dan akan berdampak terhadap kesejahteraan

masyarakat. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia , ketika industri keuangan non bank dan pasar modal syariah semakin meningkat pertumbuhannya setiap tahun tetapi pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi (turun-naik). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh modal ventura syariah, sukuk, dan reksadana syariah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui sebuah penelitian dengan judul **"Pengaruh Modal Ventura Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia".**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan data-data diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dan penurunan pada pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini menimbulkan indikasi adanya ketidaksesuaian antara teori dan data yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh sektor keuangan, tetapi juga oleh berbagai faktor lain seperti investasi, konsumsi masyarakat, pengeluaran pemerintah, perdagangan internasional, kemajuan teknologi. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti pengaruh modal ventura syariah, sukuk, dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah modal ventura syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia ?
2. Apakah sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia ?
3. Apakah reksadana syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh modal ventura syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2. Menguji dan menganalisis pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai perkembangan modal ventura syariah, sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi dan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menciptakan ide-ide penelitian baru.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Sebagai masukan untuk pemerintah dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam pembuatan kebijakan terkait pertumbuhan ekonomi yang berkaitan dengan instrumen syariah.

1.4.3 Kontribusi Agamis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan prinsip syariah pada lembaga pembiayaan dan pasar modal syariah.